



KONSTRUKSI HUBUNGAN ANTAR MANUSIA DALAM AKUN INSTAGRAM @CATWOMANIZER

Sharon Andriani
Altobeli Lobodally

Program Studi Ilmu Komunikasi
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso No. Kav 87, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350

Telp. (021) 65307062

Email : sharonnandriani@yahoo.co.id

Abstract @Catwomanizer is an instagram account that often discusses Sexual Health, Healthy Relationship and Toxic Relationship. Andrea Gunawan is a Sexual Health Activist, Dating Coach and Healthy Relationship Speaker. The owner of the instagram account is Andrea Gunawan. The aim of this research is to find out the meaning of human relationship that is constructed in instagram @catwomanizer using the paradigm of constructivism. This research was conducted using qualitative approach and theory used, namely Social Reality Construction in Mass Media. The research method used is semiotics analysis owned by Charles Sanders Peirce which has three elements of meaning, namely sign, object, and interpretant. The results of this study found that there are eight meanings of sexuality that are constructed in instagram @catwomanizer account. The construction of sexuality contains positive things. Among them is that sexuality is not a taboo thing, everyone must have knowledge of sexuality, sexuality is ungenderistic, and knowledge of sex is very useful to improve sex performance.

Keywords: Human Relationship, Construction Theory Social Reality Mass Media, Semiotics, Instagram

Abstrak @Catwomanizer merupakan sebuah akun instagram yang sering membahas mengenai Sexual Health, Healthy Relationship dan Toxic Relationship. Didalam akun instagramnya tersebut, @catwomanizer sering kali membahas mengenai seksualitas secara gamblang yang bertujuan untuk memberi edukasi mengenai seksualitas untuk semua followers-nya. Pemilik akun instagram tersebut adalah Andrea Gunawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi hubungan antar manusia yang dikonstruksi dalam akun instagram @catwomanizer dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan Teori yang digunakan yaitu Konstruksi Realitas Sosial di Media Massa. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce yang memiliki tiga elemen makna yaitu sign, object, dan interpretant. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat delapan makna seksualitas yang di konstruksikan dalam akun instagram @catwomanizer tersebut. Konstruksi seksualitas tersebut mengandung hal – hal yang positif yang dapat di pelajari lebih lanjut. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah seksualitas bukanlah sesuatu hal yang tabu, semua orang dapat membicarakan mengenai seksualitas. Seksualitas itu

Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bersifat *ungenderistic*. Pengetahuan akan seksualitas itu sangat penting guna untuk meningkatkan performa dalam berhubungan seks.

Kata kunci: Hubungan Manusia, Teori Konstruksi Realitas Sosial Media Massa, Semiotika, Instagram

Pendahuluan

Hubungan antara manusia mencakup banyak hal. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa berhubungan satu sama lain. Hubungan tersebut menciptakan, koneksi dan relasi antar manusia. Relasi sosial tersebut bahkan juga mengarah kepada hubungan-hubungan intim, atau yang akrab disebut sebagai seks.

Dalam suatu istilah seks adalah berbeda antara vagina dan penis. Siapapun pemilik alat kelamin/ seks tersebut tidak berpengaruh, apakah namanya pria, wanita, waria dan priawan. alat kelamin dan fungsi reproduksinya. Seks adalah penanaman fungsi biologis seperti: Tanpa adanya rasa menghakimi dan tidak ada hubungan dengan norma – norma. Contohnya, penis dan vagina. Disamping itu hubungan antara manusia juga membicarakan hal lain secara relasi seperti manusia. Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi hubungan antara manusia kepada seksualitas dan relasi antara manusia.

Seks menjadi aktivitas biologis tubuh yang dipengaruhi oleh hormone untuk mencapai klimaks atau orgasme. Seks menghadirkan banyak manfaat untuk kesehatan, seperti meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi risiko penyakit jantung.

Konsep Seks dan Seksualitas menjadi kata kunci umum sebagai titik tolak pembahasan. Seks dengan Seksualitas sangatlah berbeda. Menurut

Linda Rae Bennet dan Sharyn Graham Davies (2014:10), seksualitas adalah yang mencakup adanya seks yaitu seperti gairah seksual, ekspresi, representasi, hingga subyektifitas seksual.

Faktor biologis adalah organ reproduksi dan alat kelamin. Hal ini termasuk ke dalam cara menjaga kesehatan dan memfungsikan secara optimal organ reproduksi dan organ seksual. Seksualitas masih dianggap tabu untuk diperbicangkan oleh sebagian orang. Khususnya bagi kaum wanita.

Hubungan seksual tidak jauh berbeda dengan olahraga fisik yang dilakukan. Keduanya sama-sama melibatkan kerja otot jantung yang lebih besar dari biasanya. Karena saat itu dibutuhkan, pasokan darah dan oksigen yang lebih besar dari biasanya. Sehingga sama dengan olahraga lari atau bersepeda, jika jantung kita tidak terlatih dengan olahraga, maka akan mudah lelah. Rutin olahraga dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi cepat lelah saat berhubungan seksual.

Sebenarnya, untuk pembahasan mengenai seksualitas itu sendiri banyak dapat kita temukan, khususnya di internet. Siapapun bisa mengakses dan mencari tahu. Namun, masih tabu untuk dibicarakan atau dibahas secara gamblang mengenai seksualitas itu sendiri.

Selain itu, pendidikan akan seks itu sangat penting agar kita juga tidak

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



salah kaprah atau menganggapnya adalah sesuatu hal yang memalukan. Pendidikan seks perlu ditanamkan sejak kita masih balita, tentunya secara bertahap dengan porsi yang secukupnya. Hanya yang perlu kita ingat selalu adalah “Pendidikan seks berbeda dengan pornografi”.

Internet dengan segala kemudahannya yang membiarkan orang-orang dapat dengan mudahnya mengakses apapun dan bahkan dengan mudahnya membuka ruang bagi sebagian orang untuk membicarakan hal-hal yang sangat sensitif sekalipun. Tak terkecuali hal-hal yang berbau seksualitas. Dengan berlindung dari akun-akun yang dimilikinya, seseorang dapat dengan mudahnya serta secara gamblang membicarakan mengenai seks. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi seorang @catwomanizer untuk membahas mengenai seksualitas.

@catwomanizer merupakan akun Instagram yang dimiliki oleh Andrea Gunawan. Andrea adalah seorang Aktivis Kesehatan Seksual, Pembicara tentang Hubungan Sehat, Pelatih Kencan dan Konsultan Pribadi. Andrea sudah memiliki hampir 220.000 lebih pengikut dan sudah *verified*. Dalam akun Instagram Andrea sering membagikan mengenai tips-tips mengenai hubungan yang sehat, membahas mengenai seksualitas dan banyak hal lainnya.

Hal ini Andrea lakukan karena kepeduliannya terhadap mereka yang masih menganggap seks itu sebagai suatu hal yang harus disembunyikan. Padahal menurut Andrea, seks adalah kebutuhan dasar manusia yang memang harus dipenuhi dengan cara yang lebih bertanggung jawab.

Menurut Alfian Rokhmansyah (2013:45), Indonesia adalah Negara yang masih sangat patriarki. Patriarki berasal dari kata patriarkat, berarti struktur yang menempatkan peran laki-laki sebagai penguasa tunggal, sentral dan segalanya. Sistem patriarki yang mendominasi kebudayaan masyarakat menyebabkan adanya kesenjangan dan ketidakadilan gender yang mempengaruhi hingga ke berbagai aspek kegiatan manusia. Laki-laki memiliki peran kontrol utama di dalam masyarakat, sedangkan perempuan hanya memiliki sedikit pengaruh atau bisa dikatakan tidak memiliki hak pada wilayah umum dalam masyarakat baik secara politik, sosial, ekonomi dan psikologi.

Oleh karena itu, Andrea ingin semua orang, terutama perempuan, tahu bahwa melakukan hubungan seksual itu seharusnya karena mereka benar-benar sudah siap dan karena pilihannya sendiri, bukan untuk dijadikan sebagai jaminan pada pasangan agar mereka tidak ditinggal.

Andrea Gunawan juga tidak enggan untuk menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh pengikutnya. Hal ini dapat dilihat dari setiap *posting*-an Andrea yang kerap kali membuka kolom pertanyaan untuk pengikutnya dan dengan aktif menjawab. Walaupun terkadang bahasa yang digunakan oleh Andrea terkesan judes namun itu semua dilakukan agar pengikutnya dapat lebih terdidik lagi.

Andrea juga membagikan soal bagaimana kita sebagai wanita harus mencintai diri kita sendiri, dan tidak boleh malu atau minder terhadap apapun bentuk tubuh kita. Dia selalu mengatakan “*Every size is beautiful*”. Karena banyak sekali hal positif yang sering dibagikan oleh akun ini. Tentu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saja menarik perhatian pengguna Instagram khususnya wanita. Dalam berbagai jenis konten yang dibagikan oleh @Catwomanizer, penulis

memutuskan untuk meneliti mengenai seksualitas yang muncul di akun Instagram Andrea.

Desain Penelitian

Paradigma Penelitian

Paradigma dapat didefinisikan bermacam-macam tergantung dari sudut pandang bagaimana cara kita menggunakannya. Paradigma adalah cara pandang seseorang mengenai suatu pokok permasalahan yang bersifat fundamental untuk memahami suatu ilmu maupun keyakinan dasar yang menuntun seseorang untuk bertindak dalam kehidupan sehari-harinya. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma juga menunjukkan pada mereka yang penting, absah dan masuk akal.

Menurut Sulistyningtyas (2015:13), Paradigma adalah representasi yang menggambarkan tentang alam semesta (*world*). Sifat alam semesta adalah tempat individu – individu berada di dalamnya, dan ada jarak hubungan yang mungkin pada alam semesta dengan bagian – bagiannya. Sanjaya dan Budimanjaya (2017: 2) menyatakan bahwa paradigma adalah sistem kekayaan fundamental yang mendasari cara memandang dunia. Suatu paradigma berhubungan dengan cara pandang seseorang yang dilandasi oleh keyakinan, asumsi, dan sistem nilai yang dapat mempengaruhi cara berpikir dan cara berpraktik yang diterapkan dalam sebuah komunitas tertentu, khususnya dalam disiplin intelektual. Kata paradigma berasal dari abad pertengahan di Inggris merupakan kata serapan dari bahasa latin pada tahun 1483 yaitu: *paradigma* yang berarti suatu model atau pola, dalam bahasa Yunani *paradeigma* yang berarti membandingkan, bersebelahan dan memperlihatkan.

Subjek Penelitian

Penelitian ini mengangkat topik mengenai hubungan antara manusia. Hubungan antara manusia yang dimaksud adalah hubungan antara manusia yang dikonstruksikan dalam akun Instagram @Catwomanizer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jenis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua. Baik secara primer maupun sekunder. Pengumpulan data secara primer, menurut Sugiyono (2017:225) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data primer adalah analisis teks. Menurut Piliang (2004:189), analisis teks (*textual analysis*) adalah salah satu cabang dari

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul (Sugiyono, 2017:245).

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Semiotika dari Peirce. Peirce menjabarkan tiga elemen analisa yakni *Sign*, *Object* dan *Interpretant*. Untuk itu, dalam bagian ini peneliti akan menguraikan setiap tanda yang menunjukkan konstruksi seksualitas dalam akun instagram @catwominzer.

Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Makna Seksualitas dalam Akun Instagram @catwomanizer”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui makna seksualitas yang dikonstruksi melalui akun instagram @catwomanizer tersebut. Setelah peneliti melakukan analisa dengan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang dikenal dengan *Triangle of Meaning* atau segitiga makna yang terdiri dari *Sign*,



Object dan *Interpretant* , maka peneliti menemukan makna seksualitas yang di konstruksi dalam akun instagram @catwomanizer, yaitu :

Hubungan antara Manusia dalam bentuk seksualitas adalah sebuah pengetahuan yang perlu di eksplorasi secara terus – menerus. Seksualitas dapat dibicarakan oleh siapapun, tidak terkecuali wanita. Seksualitas bukanlah juga hal yang memalukan dan harus di tutupi. Pengetahuan akan seksualitas dapat dengan mudah dicari atau digali tidak hanya melewati buku dan *website* namun dari pakar- pakar seksualitas lainnya.

Hubungan antara Manusia dalam bentuk seksualitas tidak hanya di peruntukkan bagi pasangan yang sudah menikah namun, juga pasangan yang belum menikah. Seksualitas juga tidak selalu hanya mengenai hubungan seks namun ada banyak hal didalamnya. Seksualitas adalah sebuah olahraga badan yang juga memberi kesehatan pada tubuh. Hubungan antara Manusia dalam bentuk seksualitas adalah sesuatu hal yang seksi. Seksi juga tidak selamanya adalah hal yang jorok, kotor dan memalukan.

Hubungan antara Manusia dalam bentuk seksualitas dapat dijadikan sebuah strategi untuk mencapai hubungan intim yang didambakkan oleh semua orang. Hubungan intim merupakan sebuah terapi agar tidak mudah stres dan juga memberi kesehatan jantung. Seksualitas merupakan sebuah seni. Hubungan antara Manusia dalam bentuk seksualitas merupakan sesuatu yang perlu dipelajari agar performa seks terus meningkat. Seksualitas juga meningkatkan kepercayaan diri seseorang.

Hubungan antara Manusia dalam bentuk seksualitas tidak memandang *gender*, semua *gender* boleh memahami seksualitas. Seksualitas adalah bagian dari kehidupan manusia yang tidak akan pernah lepas. Hubungan antara Manusia dalam bentuk



seksualitas harus selalu di eksplorasi secara terus – menerus. Setiap wanita berhak mendapatkan seksualitas yang sesuai dengan tingkat kepuasan mereka. Seksualitas tidak diciptakan hanya untuk kaum laki – laki namun wanita juga

Hubungan antara Manusia dalam bentuk seksualitas juga bukan merupakan sebuah hal yang tabu untuk dibicarakan, tidak untuk wanita. Seksualitas tidak hanya dimiliki oleh pasangan yang sudah menikah saja, namun juga untuk pasangan yang belum menikah. Hubungan antara manusia dalam bentuk seksualitas dapat disimpulkan sebagai hal yang menarik dan dapat memperat hubungan diantaranya. Dan hal itu bukanlah hal yang tabu.

Selain itu, peneliti menemukan bahwa makna seksualitas juga dikonstruksi melalui tiga elemen dialektis dalam teori konstruksi realitas sosial. Tahap yang pertama adalah tahap eksternalisasi dimana *frame of reference* dan *field of experience* yang dimiliki oleh pemilik akun Instagram @catwomanizer atau Andrea Gunawan yang dipadu sehingga menciptakan suatu konsep dan ide cerita. Pada *Frame of reference* didapatkan berdasarkan pengetahuan atau kemampuan yang Andrea miliki mengenai seksualitas dari tempat ia bekerja dahulu serta gelar yang ia miliki yaitu *Sexual Health Activist*. Sedangkan, *Field of Experience* didapatkan dari pengalaman-pengalaman yang Andrea miliki dan *followers*-nya mengenai seksualitas.

Kemudian dalam tahap yang kedua yaitu tahap objektivasi, *frame of reference* dan *field of experience* tersebut dianggap sebagai sebuah kebenaran. Bagi pemilik akun Instagram @catwomanizer, seksualitas adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap orang baik pria maupun wanita, karena seksualitas itu merupakan *ungenderistic*. Pengetahuan mengenai seksualitas juga baik tentunya, karena akan meningkatkan performa seks secara maksimal. Inilah yang dianggap oleh pembuat akun sebagai sebuah kebenaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahap yang terakhir yaitu tahap internalisasi, dimana kebenaran tersebut nantinya akan diwujudkan kedalam bentuk tanda, yaitu konten – konten yang disajikan dalam akun instagram tersebut yang berbentuk *Post*, *Instastory*, dan *Igtv*. Setiap fitur tersebut akan membahas mengenai seksualitas dengan peran yang berbeda – beda.

Daftar Pustaka

Buku teks

Amda, Kaputra, dan Fitriyani, Ratna. (2016). *Membaca Ekspresi Wajah: Mengungkap Kepribadian Seseorang dengan Membaca Wajah*. Depok: Huta Publisher.

Anwar, Yesmil, dan Adang. (2008). *Pengantar Sosiologi Hukum*. PT. Grasindo

Arifian, Alfi. Widanarti, Mulianti, et al. (2018). *72 Trik Membaca Karakter*. Yogyakarta:

Psikologi Corner

Ardyansyah, Dhanny, dan Vallenti, Soraya. (2019). *Bank Soal CMS (Cepat Menguasai Soal) Biologi SMA/MA Kelas X, XI,XII*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Aranson David, Ian. (2006). *DV Filmmaking: From Start to Finish*. China: O'Reilly Media,

Inc.

Atmoko, dan Dwi, Bambang. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Umum

Aziz, Saifudin. (2017). *Pendidikan Seks Perspektif Terapi Sufistik bagi LGBT*. Ernest

Berkowski, George. (2016). *How to Build a Billion Dollar App: Temukan Rahasia dari*

Para Pengusaha Aplikasi Paling Sukses di Dunia. Tangerang: Gemilang.



Bungin, Burhan. (2008). *Sosiologi Komunikasi : Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Prenada Media Group

Bungin, Burhan (2011). *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckmann*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Dewanti, Cherly. (2016). *Analisa Jitu Soal- Soal UN 2016 Semua Jurusan SMK*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.

Depierre, David. (2017). *A Brief History of Oral Sex*. America: Exposit.

Djamil, Hidajanto. (2015). *Dasar- Dasar Penyiaran : Sejarah, Organisasi,, Operasional dan Regulasi*, Edisi ke-2. Jakarta : Prenada Media Group.

Dolland, Jessica. (2010). *50 Rahasia Alami: Kemesraan Suami Istri*. Jakarta: Erlangga.

Donny, et al. (2016). *Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan: Dari David Hume sampai Thomas Kuhn*. Kencana.

Ducheyne, Paul. (2017). *Comprehensive Biomaterials II*. United States: Oliver Walter

Duzy, Marie. (2007). *Information Modelling and Knowledge Bases XVII*. Netherland. IOS Press

Ety, Lovely. (2019). *Keranjang Rasa*. Bekasi: Mata Kehidupan.

Fahlevi, Derli. (2016). *Paradigma dari Kesuksesan*. PT. Gramedia Pustaka Utama

Fu, Lauw, Rita. (2017). *365 Tip For Women*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Ghazali, Miliza. (2016). *Buat Duit dengan Facebook dan Instagram*. Malaysia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penulisan kritiknya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Penguatannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Penguatannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penulisan kritiknya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Penguatannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Penguatannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gusmian, Islah. (2005). *Cinta Tak Segampang Pesan Pizza: Kisah- Kisah Remaja yang Beranjak Dewasa Bagaimana Mereka Memahami Cinta, Seks dan Pernikahan.*

Yogyakarta: Pustaka Anggrek.

Hassan, Robert, dan Thomas, Julian. (2006). *The New Media Theory Reader.* New York

Herdawanto, Heri, Wasitaatmadja, Fuad, Fokky, et al. (2018). *Spiritualisme Pancasila.*

Jakarta: Prenada Media Group

Hermin, Wahyuni. (2013). *Kebijakan Media Baru di Indonesia : Harapan, Dinamika, dan*

Capaian Kebijakan Media Baru di Indonesia. Penerbit : Gajahmada University Press

Herman, Jenn, Walker, Corey, et al. (2020). *Instagram for Dummies.* Canada.

Hidayati, Nurul, Afif. (2019). *Manajemen HIV/AIDS : Terkini, Komprehensif, dan*

Multidisiplin. Surabaya: Airlangga University Press.

Hidayat, Rahman, Ainur. (2018). *Sinergitas Filsafat Ilmu dengan Khazanah Kearifan local.*

Madura : Duta Media Publishing

Hussein, Adam, Muhammad. (2015). *Keajaiban Terapi Warna Biru: Kajian: Psikologi*

Kesehatan. Jawa Barat: Adamssein Medika

Karim, Moch, Faisal. (2019). *Memahami Pendekatan Kritis dalam Hubungan International:*

Sebuah Pengantar. Depok :KEPIK

Kartika, Dian, Jessica dan Dian, Mas. (2013). *Feng Shui untuk Logo.* Indonesia : Elex Media

Komputindo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi :Disertai contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.*

Jakarta : Kencana Prenamedia Group.

Landsverk, Kjell, H. (2014). *The Instagram Handbook: 2014 Edition.* United kingdom: PrimeHead Limited

Latifah, Fatma, dan Tranggono, Iswari, Retno. (2013). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik.*

Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Madiyant, Muslihk. (2020). *Copywriting: Retorika Iklan dan Storytelling, Teori dan Teknik Menulis Naskah Iklan.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Melmed, Shlomo, Polonsky, Kenneth, et al. (2012). *Williams Textbook of Endocrinology 12th Edition.* Saunders Elsevier.

Munti, Batara, Ratna. (2005). *Demokrasi Keintiman: di Era Global.* Yogyakarta : LKis Yogyakarta.

Musfah, Jejen. (2016). *Tips Menulis Karya Ilmiah : Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis dan Disertasi.* Jakarta : Kencana

Mubarac Fitrah, Dinul. (2020). *Analisis Teks Media : Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik.* Sulawesi Selatan : IAIN Parepare Nusantara Press

Muliawan, Porrie. (2003). *Analisa Pecah Model Busana Wanita: Lanjutan dari Buku Pertama: Konstruksi Pola Busana Wanita.* Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Naviri, Tim. (2016). *Buku Pintar Kesehatan dan Kecantikan Payudara.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo



Suharjito, Didik. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian*. IPB Press

Swasty, Wirania. (2010). *A-Z Warna Interior Rumah Tinggal*. Bandung: Griya Kreasi.

Pieter, Zan, Herri, Janiwarti, Bethsaida, et al. (2011). *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Prenada Media Group

Tosepu, Yusirin. (2018). *Media Baru dalam Komunikasi Politik : Komunikasi Politik I Dunia Virtual*. Surabaya : CV. Jakad Publishing Surabaya.

Umrati, dan Wijaya, Hengky. (2020). *Analisi Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar :

Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia

Wahyuningtyas, Dwi, dan Hidayati, Fitria, Arifah. (2020). *Labirin Diri : Temukan Jalanmu Mengetahui Tentang Diri Sendiri*. Malang : CV. Multimedia Edukasi

Wibowo, Wahyu. (2011). *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, Jakarta : Kompas

Wibowo, Wahyu, dan, Seto, Indiwani. (2013). *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, Edisi ke- 2. Jakarta : Mitra Wacana Media

Wijanarko, Jarot. (2017). *Selingkuh & Seks : Serta Tanya Jawab Pernikahan*. Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia.

Yulius, Hendri. (2019). *Tidak Semua Seks itu Jorok : Kajian Seksualitas dan Sosial yang Mendobrak Tabu*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Yuliani, Anik. (2019). *Guru Menulis*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.



Yudiantara, Gede, Ketut, I. (2006). *Mengubah Ketidakpastian Menjadi Peluang*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Zarella, Dan. (2010). *The Social Media Marketing Book*. Canada: O'Reilly Media. Inc

Furqon, Fitri, Fadila, Romli, Rosnandar, et al. (2020). *Personal Branding Andrea Gunawan Sebagai Lifestyle Influencer di Instagram*. Universitas Padjajaran. Bandung.

Piliang, Amir, Yasraf. (2004). *Semiotika Teks : Sebuah Pendekatan Analisis Teks*. Mediator Jurnal Komunikasi. Universitas Islam. Bandung.

Rajasa, Indiani, Farasiva, Widjanarko, Bagoes, et al. (2020). *Hubungan Intensitas Pemanfaatan Konten Kesehatan Reproduksi pada Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja di Pulau Jawa*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Setiawan, Rifqi, Adib. (2019). *Commodification of the Sexuality in Kim Kardashian's Instagram Posts*. Alobatnio Research Society (ARS).

Suhendra, Rama, Ika. (2019). *Studi Komparatif Makna Konotasi Warna Dalam Budaya Masyarakat Barat dan Masyarakat Suku Sasak Lombok Indonesia*. Cordova Jurnal. UIN Mataram, Indonesia.

Syahreza Fachri, dan Tanjung, Syari, Irwan. (2018). *Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED*. Jurnal Interaksi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Kartini. (2019). *Konstruksi Seksualitas dalam Film, "Jurnal Metakom: Jurnal Kajian Komunikasi*. METAKOM Jurnal Kajian Komunikasi. Universitas Lampung.

Tan, Clarisa dan Purnama, Sari, Intan. (2019). *Jurnal Self- Representation di Era Digital : Analisis Semiotika Acara TV Black Mirror Episode Nosedive*. Jurnal Koneksi. Universitas Tarumanegara. Jakarta.

Pah, Junus, Jeremy. (2017). *Jurnal Mitos Seksualitas dalam Iklan*. Jurnal Koneksi. Universitas Tarumanegara.

Karman. (2015). *Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran : Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger*. Jurnal Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika. Jakarta.

Mudjiyanto, Bambang, dan Nur, Emilsyah. (2013). *Jurnal Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Makasar.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Teknik analisis data yang peneliti akan lakukan adalah dengan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu segitiga makna (*Triangle Meaning*) yang terdiri atas : *sign* (tanda), *object* (objek) dan *interpretant* (interpretan). Menurut Peirce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda (Sobur, 2012:115).



© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- semiotika teks yang secara khusus mengkaji teks sebagai sebuah produk penggunaan bahasa berupa kumpulan atau kombinasi tanda –tanda, khususnya yang menyangkut sistem tanda (sintaktik/paradigmatik),tingkatan tanda (denotasi/konotasi), relasi antartanda (metafora/metonim), muatan mitos, dan ideologi dibaliknya.
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.